



Pulau Peucang

Martin Leman

Pulau Peucang ada di ujung barat Pulau Jawa, dikenal sebagai salah satu tujuan wisata alam yang sangat menarik. Pulau ini merupakan bagian dari Taman Nasional Ujung Kulon yang ada di Provinsi Banten. Keindahan pantai berpasir putih yang bersih, air laut yang jernih, serta hutan tropis yang masih alami merupakan sajian pulau ini. Pulau Peucang juga merupakan rumah berbagai satwa liar, seperti rusa, babi hutan, monyet ekor panjang, dan burung-burung eksotis. Pengunjung dapat menikmati berbagai kegiatan seperti *snorkeling*, *diving*, *hiking*, dan *bird watching* di pulau yang sangat alami ini.

Untuk menuju ke Pulau Peucang dari Jakarta, pengunjung harus menempuh perjalanan darat menuju Kabupaten Pandeglang, Banten, yang merupakan pintu masuk ke Taman Nasional Ujung Kulon. Bila dengan kendaraan pribadi akan menempuh perjalanan sekitar 5-6 jam via tol Jakarta-Merak, keluar di pintu tol Cilegon Timur, lalu lanjutkan perjalanan ke Pandeglang dan Sumur. Setelah tiba di Sumur, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan perahu yang disewa menuju Pulau Peucang.

Perjalanan kapal dari Sumur menuju Ujung Kulon menawarkan pemandangan laut yang memukau. Kita akan disugahi pemandangan air laut yang biru dan langit yang luas dengan hembusan angin laut yang segar. Bila beruntung, mungkin juga akan melihat berbagai jenis burung laut yang terbang rendah di atas permukaan air, serta ikan-ikan yang berenang di sekitar kapal. Jika beruntung lagi, kita bisa melihat lumba-lumba yang bermain di kejauhan. Sebelum sampai Pulau Peucang, biasanya tur operator akan mengantarkan kita ke muara Sungai Cigenter, untuk melakukan penyusuran sungai.



Menyusuri Sungai Cigenter dengan kano.



Rusa berkeliaran di sekitar pantai dan penginapan

Menyusuri Sungai Cigenter

Salah satu pengalaman yang tidak boleh dilewatkan di TN. Ujung Kulon adalah trip menyusuri Sungai Cigenter. Sungai ini menawarkan petualangan seru dengan perairan tenang yang dikelilingi oleh hutan tropis yang teduh. Menggunakan perahu kano, wisatawan dapat menikmati perjalanan yang damai sembari mendengar nyanyian burung dan suara alam lainnya. Pemandu lokal yang berpengalaman akan memberikan informasi menarik tentang ekosistem dan kehidupan liar di sekitar sungai. Di sini terdapat keanekaragaman hayati yang luar biasa, berbagai jenis burung, reptil, dan jika sangat beruntung, badak Jawa yang langka.

Pulau Peucang

Dari muara Sungai Cigenter, kapal akan menyusuri pantai hingga akhirnya sampai ke Pulau Peucang, lokasi penginapan. Penginapan terletak di pinggir pantai, namun wilayah ini ditumbuhi banyak pepohonan sehingga menjadi teduh. Pantai di pulau ini putih dan halus, dengan air laut yang sangat bersih, sehingga sangat menyenangkan untuk bermain pantai ini di pagi hari maupun sore hari. Tidak jauh dari Pulau Peucang, terdapat pula lokasi untuk *snorkeling* dan *diving*. Bila cuaca cerah, pastinya akan sangat menyenangkan bermain di laut yang biru ini.

Pulau ini dihuni berbagai satwa seperti babi hutan, rusa, dan monyet, yang tampaknya tidak lagi malu-malu berkelir di sekitar penginapan. Bahkan kita perlu berhati-hati bila ada kawanan monyet yang mengincar makanan kita. Bila kita mau menikmati hutan tropis yang dipenuhi pohon tinggi, kita dapat berjalan mengikuti jalan setapak membelah hutan di belakang penginapan. Di hutan ini terdapat pohon Kiara yang sangat besar dan berumur puluhan tahun.



Menikmati keindahan laut dengan berenang dan *snorkeling* di sekitar Pulau Peucang



Pantai Pulau Peucang yang sangat bersih dengan air laut berwarna biru.



Kawanan Banteng di Cidaon

Bila cuaca cerah di sore hari kita dapat menjajah ke Cidaon, yang berada di sisi Pulau Jawa yang tepat di berhadapan Pulau Peucang. Padang penggembalaan Cidaon merupakan daerah terbuka, yang ketika sore hari akan didatangi kawanan banteng yang merumput. Tidak jarang ada pula kawanan babi hutan yang mencari makan dan burung merak yang mengembangkan ekor dengan megahnya. Tentunya ketika mendekati kawanan ini, kita perlu bergerak perlahan dan tidak bersuara agar mereka tidak terganggu dan melarikan diri.

Menikmati Pulau Peucang yang sangat alami ini merupakan pengalaman unik yang tidak terlupakan. Adanya berbagai fauna liar di sekitar kita, langit yang bersih tanpa polusi, pantai pasir putih bersih dengan air laut yang biru, sungguh berbeda dengan keseharian di kota. Oh iya, lokasi ini tidak memiliki aliran listrik dari PLN, sehingga listrik hanya tersedia di malam hari, menggunakan generator dari penginapan....makin seru kan.. MD



Pohon Kiara yang sangat besar di Pulau Peucang



Senja nan syahdu di pantai Pulau Peucang



Menyaksikan kawanan banteng merumput di Cidaon